

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional* dengan menggunakan pendekatan korelasional. Metode penelitian korelasional digunakan peneliti untuk menguji seberapa besar hubungan sebab akibat yang di timbulkan oleh variabel independent (*Parenting style*) terhadap variabel dependen (intensitas merokok). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *parenting style* dengan intensitas merokok pada remaja di Kupang kidul, ambarawa. Rancangan penelitian *cross sectional* merupakan jenis rancangan yang menekan waktu pengukuran variabel satu kali dan dalam waktu yang bersamaan.

B. Lokasi dan Waktu penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2025 – Januari 2026

2. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Kupang kidul, kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah subjek yang akan di amati atau di teliti oleh peneliti. Populasi pada penelitian ini adalah remaja di Dusun Kupang kidul, kecamatan ambarawa yang berjumlah 240 anak remaja.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik serupa dengan populasi penelitian, sehingga dapat digunakan untuk mewakili keseluruhan populasi dengan jumlah yang lebih kecil. Dalam penelitian ini, penentuan jumlah sampel menggunakan rumus *slovin*. Sampel penelitian terdiri dari remaja yang berdomisili di Dusun Kupang Kidul, Kecamatan Ambarawa. Dalam penelitian, peneliti menetapkan jumlah sampel sebanyak sejumlah responden dengan pertimbangan bahwa jumlah tersebut diharapkan mampu merepresentasikan populasi penelitian. Dengan besar sampel penelitian dapat di rumuskan dengan rumus *slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

d : tingkat signifikansi (d = 0,05 atau 5%)

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel yang akan di ambil dalam pemelitian adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{240}{1 + (240 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{240}{1 + (240 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{240}{1 + 0,6}$$

$$n = \frac{240}{1,6}$$

$$n = 150$$

Nilai n = 150

Teknik pengambilan sampel yang di gunakan adalah *propotional random sampling*, yaitu Teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak menggunakan undian. Penentuan jumlah sampel masing – masing RT dilakukan berdasarkan perhitungan proporsi dengan menggunakan rumus:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

n_i : jumlah sampel menurut tingkatan

N_i : jumlah populasi setiap RT

n : jumlah populasi total

N : jumlah sampel

No.	RT	Populasi	$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$	Sampel
1.	01	240	$\frac{15}{240} \times 150$ = 9,37	9
2.	02	240	$\frac{27}{240} \times 150$ = 16,87	17
3.	03	240	$\frac{19}{240} \times 150$ = 11,87	12

4.	04	240	$\frac{17}{240} \times 150$ =10,62	11
5.	05	240	$\frac{50}{240} \times 150$ =31,25	31
6.	06	240	$\frac{27}{240} \times 150$ =15,62	16
7.	07	240	$\frac{14}{240} \times 150$ = 8,75	9
8.	08	240	$\frac{48}{240} \times 150$ = 30	30
9.	09	240	$\frac{25}{240} \times 150$ =15,62	16

3. Kriteria inklusi dan eksklusi

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh subjek penelitian agar dipilih sebagai sampel dan dianggap mewakili populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, kriteria inklusi yang ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Berusia 10 – 20 tahun
- 2) Remaja yang aktif merokok selama 30 hari
- 3) Bersedia menjadi responden penelitian dan dapat berkerja sama dalam penelitian

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah mengeliminasi subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Remaja yang tidak mengikuti proses pengambilan data

- 2) Remaja yang mengundurkan diri di tengah waktu penelitian

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Pola Asuh Orang Tua (<i>Parenting Style</i>)	Parenting style adalah suatu tindakan atau gaya pengasuhan orang tua dalam mendidik anak terutama dalam memberi teladan dan pemahaman pada anak bermaksud menstimulasi anaknya dengan mengubah tingkah laku, pengetahuan, serta nilai-nilai yang dianggap paling tepat oleh orang tua, agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara sehat dan optimal.	Otoriter - Orang tua memposisikan anak harus taat dan tunduk - Anak memiliki porsi yang sedikit untuk berdikusi dengan orang tua. Otoritatif/Democratic - Orang tua bersikap tegas namun hangat - Musyawarah - Memberikan kebebasan terarah dan tanggung jawab kepada anak Permisif - Anak di beri kebebasan melakukan apapun tanpa batasan - Kurang control dan pengawasan terhadap perilaku anak	Kuesioner dengan skala Linkert	Ordinal	Skor tertinggi menunjukkan kecenderungan <i>parenting style</i> atau gaya pengasuhan dominan: 1. Otoriter 2. Otoritatif 3. Permisif Dengan skor - Baik : 60-96 - Kurang: 24-59
Intensitas merokok	Frekuensi dan jumlah konsumsi rokok yang dihisap oleh remaja dalam periode waktu tertentu, yang menggambarkan tingkat kebiasaan dan potensi ketergantungan nikotin.	- Jumlah batang rokok yang dihisap per hari - Frekuensi merokok dalam 30 hari terakhir.	Kuesioner dengan skala Linkert	Ordinal	Berdasarkan jumlah konsumsi harian: - Ringan : 1 – 10 batang/ hari - Sedang : 11-20 batang/ hari - Berat : > 20 batang/ hari

Intensitas diukur
berdasarkan
jumlah batang
rokok yang
dikonsumsi per
hari dan
frekuensi dalam
30 hari terakhir.

E. Instrument Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu penyebaran kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data.

1. Instrumen *Parenting Style*

Instrumen penelitian untuk mengukur *parenting style* (Pola asuh) yang dikembangkan oleh Najibah (2017). Kuesioner ini berisi 24 pertanyaan yang terbagi menjadi empat pilihan jawaban selalu, sering, kadang – kadang, tidak pernah. Skor untuk setiap pilihan jawaban berturut – turut adalah 4 untuk selalu, 3 sering, 2 kadang – kadang, dan 1 untuk tidak pernah. Rentang skor yang diperoleh diklasifikasikan menjadi kategori baik dengan skor 60 – 96 dan kategori kurang dengan rentang skor 24 – 59.

Berdasarkan uji reabilitas yang dilakukan oleh Najibah (2017) , diperoleh hasil uji validitas dengan nilai r tabel sebesar 0,329. Uji reabilitas instrumen r alpha sebesar $0,763 > 0,60$ maka instrumen dapat dikatakan reliabel dan baik digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Instrumen Intensitas merokok

Instrumen intensitas merokok dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Wahyu et al. (2022) dan terdiri atas satu butir pertanyaan yang

mengukur jumlah rokok yang dikonsumsi responden per hari. Jawaban responden dikategorikan ke dalam tingkat Intensitas merokok ringan, sedang, dan berat sesuai dengan kriteria yang digunakan dalam penelitian tersebut.

F. Prosedure Penelitian

1. Tahap persiapan

- a. Peneliti mengurus surat perizinan awal penelitian nomor surat 2263/SM/FKES/UNW/X/2025
- b. Peneliti melakukan koordinasi dengan kepala Lurah Kupang beserta perangkat Dusun Kupang Kidul untuk memperoleh data jumlah populasi penelitian
- c. Peneliti menetapkan responden penelitian menggunakan Teknik *proporsional random sampling*.
- d. Peneliti mengajukan dan memperoleh persetujuan etik dari Lembaga Komisi Etik penelitian Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo No: 849/KEP/EC/UNW/2025

2. Tahap pelaksanaan

- a. Penelitian dilakukan di Dusun Kupang Kidul, Kecamatan Ambarawa dengan 150 responden menggunakan *proposional random sampling*
- b. Peneliti memperkenalkan diri kepada responden serta menjelaskan tujuan, manfaat dan prosedur penelitian yang akan dilaksanakan kepada responden

- c. Peneliti menanyakan kesediaan calon responden untuk berpartisipasi dalam penelitian dan memperoleh persetujuan setelah penjelasan (*inform consent*).
- d. Responden mengisi kuesioner yang mencakup data umum dan memberikan tanda (v) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi masing-masing.
- e. Peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan kuesioner yang telah diisi, jika ditemukan data yang belum lengkap pada kuesioner maka responden di diminta untuk melengkapi data kuesioner.
- f. Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada responden atas partisipasi dan kerja sama dalam penelitian.
- g. Pada tahap pengumpulan data peneliti mendapatkan 1 responden yang tidak menyelesaikan pengisian kuesioner.
- h. Peneliti melakukan pengumpulan data dan rekapitulasi data
- i. Peneliti melakukan analisis data sesuai dengan metode yang telah ditetapkan.
- j. Peneliti menyusun pembahasan dan menarik kesimpulan.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan seperangkat prinsip yang menjadi pedoman dalam melaksanakan penelitian yang melibatkan peneliti, subjek penelitian, serta masyarakat yang berdampak oleh penelitian. Dalam penerapan prinsip etika, peneliti berkewajiban memberikan penjelasan yang jelas kepada calon responden mengenai tujuan penelitian serta prosedur pelaksanaan penelitian sebelum pengumpulan data dilakukan.

1. *Self Detemination* (hak untuk ikut atau tidak menjadi responden), responden di beri kebebasan oleh peneliti untuk mengikuti kegiatan penelitian secara sukarela tanpa adanya unsur paksaan atau pengaruh dari orang lain. Ketersediaan klien di buktikan dengan ketersediaan menandatangani lembar permohonan responden.
2. Kerahasiaan informasi responden (*confidentiality*) dijamin oleh peneliti dan kelompok data tertentu saja yang akan digunakan untuk kepentingan penelitian atau hasil riset
3. *Beneficience* , peneliti sudah berupaya agar segala tindakan kepada responden mengandung prinsip kebaikan
4. *Nonmaleficience* , tindakan atau penelitian yang dilakukan peneliti tidak ada mengandung unsur bahaya atau merugikan responden
5. *Verasitiy*, penelitian yang dilakukan telah dijelaskan secara jujur mengenai manfaat, efek, dan apa yang di dapat jika responden dilibatkan dalam penelitian tersebut.

H. Pengolahan Data

Berdasarkan pengambilan data dan pengumpulan data yang harus dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Editing

Mengolah data dengan baik dapat mempermudah peneliti untuk menganalisa sarta mengelompokkan data. Editing dilakukan untuk menganalisa ulang kelengkapan data, isi pertanyaan, jawaban yang relevan yang kemudian dikumpulkan dan dapat melanjutkan penelitian.

2. Scoring

Tahap scoring bertujuan untuk memberikan nilai pada setiap jawaban responden berdasarkan skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian. Instrumen penelitian menggunakan skala likert yang memungkinkan responden memilih tingkat persetujuan setiap pernyataan. Skala ini dipilih karena mampu mengukur persepsi, sikap, dan intensitas perilaku secara kuantitatif (Sugiyono, 2023).

a. Variabel Pola Asuh Orang Tua

1 : Baik : 60-96

2 : Kurang : 24-59

a. Kode data khusus (Pola Asuh Orang Tua)

1 : Tidak Pernah

2 : Kadang – kadang

3 : Sering

4 : Selalu

b. variabel intensitas merokok

Ringan : 1

Sedang : 2

Berat : 3

3. Coding

Coding adalah proses mengklasifikasikan dan memberikan kode numerik terhadap setiap kategori jawaban dalam kuesioner, agar data dapat di input dan diolah secara efisien dalam perangkat lunak statistik.

Kode dalam penelitian ini adalah:

b. Kode data umum (jenis kelamin)

1 : Laki-laki

2 : Perempuan

c. Kode intensitas merokok

1 : Perokok ringan (1 – 10 batang/hari)

2 : Perokok Sedang (10 – 20 batang/hari)

3 : Perokok Berat (>20 batang/hari)

4. Tabulasi

Peneliti membuat table data dengan tujuan peneliti, dalam penelitian ini berbasis karakteristik responden dan jawaban responden

5. Processing atau data entry

Data dari masing – masing responden dalam bentuk kode dimasukkan dalam proses SPSS untuk menganalisa data yang sudah ada.

6. Cleaning

Peneliti melakukan kembali pengecekan atau mendeteksi data jika ada kemungkinan salah satu kode tidak lengkap dan kemudian melakukan koreksi. Berkas data akan di hancurkan atau di musnahkan 6 bulan setelah penelitian

I. Analisis Data

Analisis data menggunakan aplikasi *SPSS for Windows versi 25.0*. penelitian ini menggunakan Analisa data *Univariat* dan *Bivariate*.

1. Analisa *Univariat*

Analisa *Univariat* digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan karakteristik setiap variabel penelitian secara tunggal (independent). Tujuan dari analisi ini adalah memberikan gambaran umum mengenai

distribusi data responden dan setiap variabel yang diteliti. Data hasil kuesioner akan di sajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan presentase, sehingga dapat diketahui proporsi berdasarkan masing-masing kategori.

2. Analisis *Bivariate*

Analisis *Bivariate* digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, yaitu antara variabel independent pola asuh orang tua (*parenting style*) dan dependen (intensitas merokok pada remaja). Analisis ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan antara statistic *parenting style* atau pola asuh orang tua dengan tingkat intensitas merokok pada remaja. Uji statistic yang digunakan dalam penelitian ini ada uji Chi-Square (X^2), Uji Chi-Square digunakan karena kedua variabel yang dianalisis bersifat kategorikal atau ordinal, serta untuk menguji hipotesis mengenai ada tidaknya hubungan yang bermakna antara dua variabel dalam bentuk table kontingensi. Untuk dapat mengambil keputusan terdapat atau tidak terdapat hubungan dilihat dari *p value*, *p value* terdapat kemudian dibandingkan dengan nilai $\alpha = 5\%$ atau 0,05 dengan ketentuan:

Jika $P\ value\ (0,005) > \alpha = 5\%$, maka H_a diterima.

Jika $P\ value\ (0,005) < \alpha = 5\%$ maka H_a ditolak.